

**“Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Menyikapi *Delisting* Produk Rumput Laut Indonesia Oleh *US National Organic Standard Board (NOSB)*”**

**Ketty Rummeinur Kusuma**

**ABSTRAK**

Dengan Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia maka dapat dikatakan bahwa ekonomi maritim Indonesia memiliki prospek yang bagus dalam ekonomi maritime karena seluruh aktivitas ekonomi sebagian besar diperoleh dari hasil sumber daya laut, terutama rumput laut. Perdagangan rumput laut di pasar global secara menyeluruh mengalami nilai yang sangat baik untuk Indonesia mengingat rumput laut memiliki khasiat yang sangat baik sebagai bahan tambahan makanan, kecantikan, dan lainnya. Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor utama bagi Indonesia terhadap rumput laut, tetapi hambatan muncul dari Amerika Serikat yaitu adanya petisi terkait rumput laut dan juga pendapat masyarakat yang membuat pemerintah Amerika Serikat harus mengeluarkan atau *delisting* rumput laut Indonesia dari list bahan pangan organik, dengan adanya isu tersebut memunculkan dampak yang sangat mengancam lembaga dan pemerintah terkait.

Penelitian ini berwujud untuk menganalisis bagaimana upaya dan strategi diplomasi ekonomi Indonesia dalam menyikapi *delisting* produk rumput laut Indonesia oleh NOSB. Adapun metode yang diterapkan dan digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan lebih dalam terkait upaya menyikapi *delisting* oleh NOSB tersebut. penelitian ini menggunakan teori diplomasi untuk menganalisis tentang diplomasi Indonesia dalam mengatasi permasalahan *delisting* tersebut. serta pada penelitian ini juga konsep diplomasi ekonomi digunakan untuk menganalisis strategi Indonesia dalam menangani *delisting* yang dilakukan oleh NOSB

Dari penelitian ini yang berdasarkan teori diplomasi ekonomi dan non-tariff barrier akhirnya pemerintah Indonesia berhasil mengembalikan produk rumput laut Indonesia ke

dalam pasar Amerika Serikat dan dapat menjalin kerja sama dengan Amerika Serikat, serta membuat pemerintah Amerika Serikat menghapus kebijakan *delisting* tersebut.

**Kata kunci : Diplomasi Ekonomi Indonesia, *Delisting*, Rumput Laut, NOSB**

**“Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Menyikapi *Delisting* Produk Rumput Laut Indonesia Oleh *US National Organic Standard Board (NOSB)*”**

**Ketty Rummeinur Kusuma**

**ABSTRACT**

With Indonesia being the largest archipelagic country in the world, it can be obtained as a maritime economy. Indonesia has good prospects in the maritime economy because all of the largest economic activities are derived from marine resources, specifically seaweed. The seaweed trade in the global market is about very good value for Indonesia. The United States is Indonesia's main export destination for seaweed, but opposes the emergence of the United States, which is representing a petition related to seaweed and also the community that makes the United States government must remove or remove Indonesian seaweed from the list of organic food ingredients, by involving this issue. attracts most relevant institutions and governments.

This research is intended to analyze how the efforts and strategies of Indonesia's economic diplomacy in addressing the delisting of Indonesian seaweed products by NOSB. The method applied and used by researchers is a descriptive qualitative method that explains more deeply the efforts associated with delisting by the NOSB. This study uses diplomacy theory to analyze Indonesian diplomacy in overcoming the delisting problem. and in this study the concept of economic diplomacy is used to analyze Indonesia's strategy in dealing with delisting conducted by NOSB

From this research based on economic diplomacy theory and non-tariff barriers, the Indonesian government finally succeeded in returning Indonesian seaweed products to

the United States market and was able to establish cooperation with the United States, and make the United States government remove the delisting policy.

***Keyword : Economic Diplomacy, Delisting, Seaweed, NOSB***